

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, LOKASI
USAHA DAN BANTUAN MODAL PEMERINTAH TERHADAP
PENDAPATAN UMKM (Studi Pada Pusat Grosir Solo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Risma Ayu Fatimah

18.22.0101

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, LOKASI
USAHA DAN BANTUAN MODAL PEMERINTAH TERHADAP
PENDAPATAN UMKM (Studi Pada Pusat Grosir Solo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Risma Ayu Fatimah

18.22.0101

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

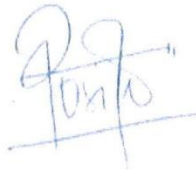
Nama : RISMA AYU FATIMAH
NIM : 18.22.0101
Program Studi : SI AKUTANSI
Judul : Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan,
Lokasi Usaha dan Bantuan Modal Pemerintah
Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Pusat
Grosir Solo)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 26 September 2022.

Pembimbing,



Rosita, S.E., M.M., Ak.CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,
Kepala Program Studi SI Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RISMA AYU FATIMAH
NIM : 18.22.0101
Program Studi : S1 AKUTANSI
Judul : Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan,
Lokasi Usaha dan Bantuan Modal Pemerintah
Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Pusat
Grosir Solo)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Pada hari : Kamis
Tanggal : 13 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M., AK., CA.
Anggota : Arif Nugroho, S.E., M.P.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta




Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha dan Bantuan
Modal Pemerintah Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Pusat Grosir
Solo)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 23 November 2022

Yang memberi pernyataan



Risma Ayu Fatimah

MOTTO

Lakukanlah apa yang sekarang kamu lakukan, jangan menyerah hanya karena omongan orang lain. Teruslah berusaha, walau kadang rasa malas, rasa ingin menyerah dan bad mood mengahampiri, tetaplah berusaha. Bahagiakan dirimu sendiri sebelum kau membahagiakan orang lain dan cobalah keluar dari zona nyaman karna itu menyenangkan.

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah ekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Al – Insyirah ayat 5 – 8)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada :

1. Bapak Supardi dan Ibu Suratmi, sebagai wali dan orang tua yang selalu mendukung, mendoakan, mendidik dan memberikan kasih sayang yang tiada berhenti, selalu ada dan selalu percaya.
2. Kakak dan adik-adik saya yang selalu memberi doa dan dukungan.
3. Bapak / Ibu dosen yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan pengalaman.
4. Teman-teman dan orang terkasih yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas akhir, memberikan dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan rida-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha dan Bantuan Modal Pemerintah Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Pusat Grosir Solo)”** dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astu Saharsini, S.E., M.Acc., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
3. Nur Kholis S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Rosita, S.E., M.M., Ak.CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Seluruh staff pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Kedua orang tua, saudara-saudara dan orang terkasih penulis yang telah memberikan dukungan, doa, nasihat, kasih sayang serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
7. Teman-teman penulis, baik offline maupun online yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, doa serta nasihat kepada penulis.
8. Serta kepada seluruh pihak yang turut serta dalam membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini agar dapat selesai dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, para pembaca maupun peneliti di masa depan.

Surakarta, 23 September 2022

Penulis,

Risma Ayu Fatimah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. LANDASAN TEORI	8
1) Theory Neo Klasik.....	8
2) Pendapatan	9
3) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	10
4) Tenaga Kerja	13
5) Tingkat Pendidikan.....	14
6) Lokasi Usaha	14
7) Modal.....	15
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	21
C. KERANGKA PIKIR	25
D. HIPOTESIS PENELITIAN	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. OBJEK PENELITIAN	29
B. JENIS DAN SUMBER DATA.....	29
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	30
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	30
E. DEFINISI OPERASIONAL	31
F. TEKNIK ANALISIS DATA	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. IDENTITAS RESPONDEN.....	37
B. ANALISIS DATA	38
C. PEMBAHASAN	47
BAB V PENUTUP	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Produk Domestik Bruto	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 4.2 Usia Responden.....	38
Tabel 4.3 Uji Validitas	39
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.5 Uji Normalitas	41
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas	43
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.9 Uji t.....	45
Tabel 4.10 Uji f.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 2. Rekapitulasi Kuesioner.....	63
Lampiran 3. Hasil Analisis	66

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, LOKASI
USAHA DAN BANTUAN MODAL PEMERINTAH TERHADAP
PENDAPATAN UMKM (Studi Kasus Pada Pusat Grosir Solo)**

Oleh :
Risma Ayu Fatimah
18.22.0101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM, (2) Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM, (3) Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM, (4) Bantuan Modal Pemerintah terhadap Pendapatan UMKM. Populasi dalam penelitian ini kurang lebih 400 UMKM pada Pusat Grosir Solo dengan sampel yang diambil sebanyak 50 sampel yang menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner. Teknik analisis menggunakan Uji Kualitas Data (Reliabilitas, Validitas), Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolonieritas) dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil menunjukkan bahwa Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha, dan Bantuan Modal Pemerintah berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

***INFLUENCE OF LABOR, EDUCATION LEVEL, BUSINESS LOCATION
AND GOVERNMENT CAPITAL ASSISTANCE ON MSME INCOME (Case
Study at Pusat Grosir Solo)***

By :
Risma Ayu Fatimah
18.22.0101

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of: (1) Labor on MSME Income, (2) Education Level on MSME Income, (3) Business Location on MSME Income, (4) Government Capital Assistance on MSME Income. The population in this study is approximately 400 MSMEs at the Solo Wholesale Center with 50 samples taken using primary data by distributing questionnaires. The analysis technique uses Data Quality Test (Reliability, Validity), Classical Assumption Test (Normality, Heteroscedasticity, Multicollinearity) and Multiple Linear Regression Analysis. The results show that Manpower, Education Level, Business Location, and Government Capital Assistance have an effect on MSME Income.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia berbagai macam jenis usaha telah berkembang pesat dan menjadi sumber penghasilan ekonomi bagi sebagian orang, salah satu usaha yang tersebar di wilayah Indonesia yaitu sektor UMKM. UMKM merupakan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dikelola oleh sekelompok orang atau perorangan untuk membuat suatu produk atau jasa yang diperjualbelikan sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian negara, dikarenakan sektor UMKM penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan.

Menurut data dari (Kementrian KUKM, 2021) UMKM pada tahun 2019 :

Tabel 1.1 Rincian Produk Domestik Bruto

No	Indikator	Satuan	Jumlah	Pangsa (%)
1.	Unit Usaha			
	a. UMKM	Unit	65,465,497	99,99
	b. Usaha Besar		5.637	0,10
2.	Tenaga Kerja			
	a. UMKM	Orang	119,562,843	96,92
	b. Usaha Besar		3.805.829	3.08
3.	PDB Atas Dasar Harga Berlaku			
	a. UMKM	Rp, Milyar	9.580.762,7	60,51
	b. Usaha Besar		6.251.772,7	39,49

4.	PDB Atas Dasar Harga Konstan a. UMKM b. Usaha Besar	Rp, Milyar	7.034.146,7 5.275.758,1	57,14 42,86
5.	Ekspor Non Migas a. UMKM b. Usaha Besar	Rp, Milyar	339.190,5 1.827.889,2	15,65 84,35
6.	Investasi Atas Dasar Harga Berlaku a. UMKM b. Usaha Besar	Rp, Milyar	2.619.382,0 1.743.880,0	60,03 39,97
7.	Investasi Atas Dasar Harga Konstan a. UMKM b. Usaha Besar	Rp, Milyar	1.716.750,0 1.450.208,0	54,21 45,79

Sumber : Kementrian KUKM, 2021

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa PDB yang dihasilkan dari UMKM masih lebih unggul dari Usaha Besar serta penyerapan tenaga kerja pada UMKM sangat tinggi dibandingkan dengan Usaha Besar.

Adarnya fenomena wabah penyakit yang berasal dari Wuhan China yaitu Covid-19 telah mewabah dan menjadi pandemi di hampir seluruh negara. Pandemi yang telah mewabah di Indonesia selama 2 tahun tepatnya Maret 2020 hingga sekarang ini belum dapat dipastikan sampai kapan akan berhenti yang telah menyebabkan perubahan yang signifikan di kehidupan masyarakat dan dari berbagai sektor kehidupan sehari-hari. Kondisi pandemi yang saat ini masih berlangsung juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia, Salah satu sektor yang fatal terdampak pandemi yaitu sektor ekonomi. karena adanya kebijakan dari pemerintah yaitu PSBB, yang diharuskan untuk mengurangi mobilitas sosial dan menjaga jarak antar orang lain sebagai bentuk pencegahan menularnya virus Covid-19 dan mengurangi jumlah pasien Covid-19, akibatnya tak sedikit orang terkena

dampak dari adanya kebijakan pemerintah saat pandemi misalnya kehilangan pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan keluarga, serta sulit untuk mendapatkan uang tambahan terlebih digunakan untuk modal usaha agar dapat menyambung hidup. Menurut survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia dikutip dari web bi.go.id sebanyak 87,5% UMKM harus menelan hal pahit karena mengalami penurunan pendapatan. Adanya penurunan pendapatan tersebut akan berdampak pada tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pelaku UMKM dan hambatan lainnya yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu penjualan menurun, sulitnya mencari bahan baku dan kendala dalam distribusi barang. tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mankiw bahwa tenaga kerja adalah waktu yang dihabiskan orang untuk bekerja. Menurut (Simanjuntak, 2001) tenaga kerja yang digunakan berupa orang yang mampu bekerja untuk memberikan jasa/usaha dan mampu melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis yaitu kegiatan yang menghasilkan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan UMKM. UMKM Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja adalah salah satu yang terkena dampak dari adanya pandemi, karena penjualan menurun maka pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM juga mengalami penurunan adanya faktor tersebut, untuk mengurangi biaya operasional usaha pelaku UMKM memilih untuk mengurangi tenaga kerja yang dimiliki dan menyisakan 1 hingga 2 orang tenaga kerja agar kegiatan operasional usahanya tetap berjalan dimasa pandemi. Akibatnya banyak tenaga kerja yang diberhentikan maka pengangguran semakin meningkat sedangkan lapangan pekerjaan menipis atau menurun seiring pandemi yang berlangsung.

Selain tenaga kerja, kendala lain yang dihadapi pelaku usaha adalah lokasi usaha. Lokasi usaha adalah faktor yang penting sebelum menjalankan usaha, karena perlu adanya pertimbangan dalam memilih lokasi usaha yang strategis untuk menjalankan usaha sebab lokasi usaha dapat menentukan pendapatan usaha yang diperoleh oleh pelaku usaha. Salah satu tempat pusat pembelanjaan yang ada di Kota Surakarta yang terdiri dari beberapa pelaku

usaha UMKM yaitu Pusat Grosir Solo (PGS). Dikutip dalam pusatgrosirsolo.com, Pusat Grosir Solo (PGS) merupakan salah satu wadah bagi pelaku UMKM di bidang perdagangan produk fashion terutama batik. Pusat perbelanjaan ini terletak di kawasan Gladag tepatnya di jalan Mayor Sunaryo No. 01 yang dekat dengan obyek wisata seperti Kraton Kasunanan Surakarta maupun Kraton Mangkunegaran, selain itu Pusat Grosir Solo menjadi pemberhentian bagi sarana transportasi wisata khas Kota Surakarta yaitu Kereta Api Ung Jaladara, Bus Tingkat Werkudara dan Kereta Kuda. PGS Juga dekat dengan pemberhentian bus pariwisata yang terparkir didepan Benteng Vasternburg, hal ini membuat Pusat Grosir Solo ramai dikunjungi oleh pengunjung yang dapat mencapai 10.000 orang perhari dan dapat meningkat di hari libur sebelum adanya pandemi. Bangunan yang memiliki luas bangunan 30.278 m² dan luas tanah 10.190 m² ini terdiri dari 5 lantai yaitu lantai basement, lantai dasar, lantai 1, lantai 2, dan lantai 3. Lahan yang disewakan atau yang digunakan untuk hak sewa guna bangunan yaitu 9.700 m² dengan jumlah toko atau kavling sebanyak 1221 buah yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang kenyamanan dan keamanan baik untuk pedagang maupun para pengunjung, ada beberapa fasilitas yaitu, lift service, eskalator, toilet di tiap lantai, area parkir mobil sebanyak 350 lot dan motor sebanyak 350 lot, keamanan 24 jam, clening service, loading dock, genset, customer service, CCTV, dan sprinkle dan alat pemadam api.

Pusat Grosir Solo (PGS) ditempati kurang lebih 600 pedagang atau pelaku UMKM sebelum adanya pandemi dan kini menurun jumlahnya sebanyak kurang lebih 400 pedagang atau pelaku UMKM. Dengan adanya penurunan jumlah pedagang tersebut, dampak yang di sebabkan oleh pandemi cukup fatal. Walau lokasi usaha yang digunakan sangat strategis, pelaku usaha dituntut untuk lebih kreatif dan inovasi dalam berdagang yang didapat dari pendidikan formal dan non formal. Pendidikan yang dijalani oleh pelaku usaha juga faktor penting dalam menjalankan usaha karena ilmu yang diperoleh dalam pendidikan dapat diterapkan dalam menjalankan usaha. Selain itu, dikutip dalam (Hasanah et al., 2020) tingkat pendidikan

pelaku UMKM yang semakin tinggi diharapkan akan menyebabkan pelaku UMKM lebih mudah untuk memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Marpaung 2016).

Pandemi mengakibatkan sektor UMKM terhambat dalam usaha operasionalnya. Walau bisa bertahan dalam krisis keuangan dan ekonomi, sebagian UMKM pada masa ini dapat dipastikan mengalami penurunan usaha hingga ada beberapa usaha yg telah gulung tikar karena kurangnya pemasukan dana untuk operasional usaha sehingga kegiatan operasional usaha berhenti. Hambatan yang dihadapi UMKM saat ini sangatlah fatal jika terus menerus seperti ini, kurangnya modal usaha menjadi alasan untuk terpaksa memberhentikan kegiatan operasional usaha.

Adanya kondisi tersebut pemerintah pusat memberikan bantuan hibah kepada masyarakat lewat program BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro). Program BPUM adalah strategi pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional untuk membantu pelaku usaha mikro agar bertahan dan bangkit di tengah pandemi Covid-19. Program ini diberikan secara tunai sebagai modal agar UMKM masyarakat tetap menjalankan usaha operasional dalam masa pandemi covid-19.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Sa'dah, 2020) tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yang bertentangan dengan hasil penelitian dari (Dinda W.R et al., 2021) tenaga kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Menurut (Hasanah et al., 2020) mengemukakan berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, namun berbeda dengan (Sidik et al., 2021) yaitu terdapat pengaruh positif dari tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM. Menurut (Oktriary, 2020) lokasi usaha dalam penelitiannya tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yang bertolak belakang dengan (Aji & Listyaningrum, 2021) terdapat pengaruh positif dari lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM, serta bantuan modal yang diberikan

pemerintah yang dikemukakan oleh (Bhagas, 2016) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM sedangkan (Ismihan, 2021) mengatakan bantuan modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

Dengan penjelasan diatas, maka penulis tertarik meneliti tentang jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, tingkat pendidikan pelaku usaha, lokasi yang menjadi tempat usaha dan program bantuan modal yang diluncurkan oleh pemerintah yang diberikan pada UMKM sebagai bentuk usaha dari pemerintah untuk meningkatkan pendapatan umkm selama masa pandemi dengan judul penelitian “Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha dan Bantuan Modal Pemerintah Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Pusat Grosir Solo)”

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang muncul dari penjelasan diatas yaitu :

1. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM selama pandemi?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM selama pandemi?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM selama pandemi?
4. Apakah program bantuan modal dari pemerintah berpengaruh terhadap pendapatan UMKM selama pandemi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adanya rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulis meneliti penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM selama masa pandemi.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM selama masa pandemi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM selama masa pandemi.
4. Untuk mengetahui pengaruh program bantuan modal dari pemerintah terhadap tingkat pendapatan UMKM selama masa pandemi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif atau acuan bagi penelitian lanjutan dalam menelaah masalah ini secara lebih mendalam serta diharapkan dapat menambah wawasan mengenai tenaga kerja, tingkat pendidikan, lokasi usaha dan bantuan modal dari pemerintah terhadap pendapatan UMKM.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan literature bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mengambil kebijakan serta memberikan pengetahuan dan penilaian yang berkaitan dengan pengaruh program bantuan modal pemerintah dalam ekonomi terhadap tingkat pendapatan UMKM serta diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha mikro dalam masalah pendapatan dan memberikan masukan bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1) Theory Neo Klasik

Teori Neo Klasik diawali oleh George H. Bort yang mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya, lalu dikembangkan oleh Robert Solow dan Trevor Swan menyatakan dalam teori nya bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menjelaskan tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Dikutip dari (Firmansyah, 2019) Teori Solow (Neo Klasik) juga menyatakan bahwa laju pertumbuhan angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang disebabkan melalui semakin banyaknya angkatan kerja yang bekerja, maka untuk menghasilkan output semakin tinggi, dengan banyaknya yang dihasilkan maka akan mendorong tingkat penawaran sehingga penjualan meningkat yang mana pendapatan pun juga akan meningkat. Dengan teori tersebut sama dengan lokasi usaha, semakin strategis tempat usaha, mudah diakses dan dekat dengan aktifitas konsumen serta keramaian maka pendapatan pelaku usaha akan meningkat. Dikutip dari jurnal (Rohmawati, 2021) Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan modal. Peran modal lebih besar dari hanya sekedar bagian dari pendapatan apabila modal yang tumbuh bukan hanya modal fisik saja tapi menyangkut modal manusia. Modal manusia dapat dibentuk sejak dini dengan adanya pendidikan yang dapat diperoleh dari pendidikan formal (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi) maupun pendidikan tidak formal (Kursus, Homeschooling, Pelatihan dan lain sebagainya).

Dengan mengikuti jenjang pendidikan tersebut, pelaku ekonomi memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola dan mengembangkan suatu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah seperti yang dijelaskan pada teori neo klasik.

2) Pendapatan

Pendapatan adalah faktor penting dan berpengaruh dalam suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan operasional yang dilakukan usaha tersebut. Pendapatan di peroleh dari usaha operasional perusahaan atau industri sebagai hasil dari terjualnya suatu produk yang diproduksi dapat berupa uang atau barang digunakan sebagai penghitung laba atau rugi usaha yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin tinggi jumlah pendapatan yang diterima maka semakin mampu perusahaan atau usaha untuk membiayai biaya operasional perusahaan atau usaha tersebut.

Pengertian Pendapatan menurut Nurdiman (Patty, 2015) pendapatan adalah nilai yang di dapat dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, sedangkan menurut (Sukirno, 2007:43) pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki, baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya) sedangkan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa bunga, konsumsi, ongkos dan laba. Diketahui bahwa Pendapatan dalam teori mikro dapat dengan mengalikan harga dengan jumlah kuantitas barang atau jasa yang terjual, sedangkan pendapatan rata-rata adalah total jumlah pendapatan dibagi dengan jumlah produk barang atau jasa yang terjual.

Dari beberapa pengertian pendapatan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha adalah hasil yang diperoleh dari adanya kegiatan transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh pengusaha atau organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan laba usaha. Sedangkan pendapatan kerja adalah hasil yang diperoleh dari perusahaan atau organisasi dalam bentuk upah atau gaji yang diberikan kepada perseorangan sebagai bentuk balas jasa dari perusahaan.

3) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dikelola oleh perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha, jumlah tenaga kerja, skala dan total penjualan bruto relatif kecil dan biasanya mengeluarkan modal yang seadanya. UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia yaitu dapat mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan, membantu mengurangi kemiskinan dengan menyerap banyak tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran berkurang.

Menurut (M. Kwartono, 2007) bahwa UMKM diartikan sebagai kegiatan ekonomi masyarakat yang mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000 yang mana tanah beserta bangunan tempat usaha tidak termasuk perhitungan dengan kata lain mempunyai omset tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 dan milik warga negara Indonesia (WNI).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan

peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 pasal 3 yaitu bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang didirikan oleh perseorangan atau badan yang memiliki kriteria usaha dengan skala yang relatif kecil dari usaha besar dengan modal yang terbatas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha, dengan tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan usaha.

b. Usaha Mikro

Usaha Mikro menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 pasal 1 adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Mikro memiliki kriteria dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 pasal 6 adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

c. Usaha Kecil

Usaha Kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 pasal 1 yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Dapat dikatakan sebagai usaha kecil bila memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

d. Usaha Menengah

Definisi Usaha Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 pasal 1 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria yang termasuk dalam Usaha Menengah yaitu :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah hal-hal yang sanggup dilakukan untuk bekerja. Dalam kategori ini terdiri dari beberapa kepentingan individu maupun kelompok yang bekerja dengan tujuan mendapat gaji atau upah.

Tenaga kerja dibedakan menjadi 3 bagian menurut (Hidayati, 2019) yaitu :

- a) Kategori tenaga kerja kasar yang merupakan tenaga kerja kurang atau tidak berpendidikan dan atau berpendidikan rendah yang tidak memiliki keahlian yang di perlukan dalam suatu aspek pekerjaan yang ada. Contoh : buruh bangunan, juru parkir, penyapu jalanan dan sebagainya.
- b) Kategori tenaga kerja terampil yang merupakan tenaga kerja memiliki kemampuan yang didapat dari pelatihan atau pengalaman kerja. Contoh : *cleaning service*, teknisi, mekanik dan lain sebagainya.
- c) Kategori tenaga kerja terdidik yang merupakan tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan cukup tinggi dan memiliki kompetensi pada bidang tertentu. Contoh : guru, dokter, pengacara, dan lain sebagainya.

5) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting dan mendasar yang diperbuat dengan sengaja untuk meningkatkan kepandaian, keterampilan dan kreatifitas dalam diri seseorang serta dapat mengetahui bakat yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dikembangkan untuk lebih terampil.

Tingkat pendidikan menurut (Lestari, 2011) adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kemampuan, dan bentuk tingkah laku seseorang baik untuk kehidupan sekarang atau masa depan melalui pendidikan formal atau tidak formal. Menurut KBBI tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tahap perkembangan peserta didik, besarnya bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dimuat dalam kurikulum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan merupakan proses mendidik seseorang baik melalui pendidikan formal maupun non formal dengan tujuan menumbuhkan sikap dan perilaku seseorang serta mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki.

6) Lokasi Usaha

Suatu usaha yang dirintis harus menentukan terlebih dahulu lokasi atau tempat usaha yang akan digunakan untuk usaha tersebut berdiri. Dalam menentukan lokasi usaha, pengusaha harus memperhitungkan faktor-faktor pemilihan lokasi usaha, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang yang akan berpengaruh pada kelangsungan usaha yang sedang dirintis tersebut.

Teori lokasi usaha menurut Tarigan (2005) yang dikutip oleh (Samsul Ma'arif, 2013) adalah ilmu yang mempelajari tata ruang (*spatial order*) aktivitas ekonomi dan atau ilmu yang menganalisis alokasi geografis dari sumber-sumber potensial dan kaitannya dengan

pengaruh kehadiran berbagai macam kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi usaha menurut (Tjiptono, 2002) yaitu :

- 1) Akses
- 2) Visibilitas
- 3) Lalu lintas
- 4) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman
- 5) Ekspansi
- 6) Lingkungan
- 7) Persaingan
- 8) Peraturan pemerintah

7) Modal

a. Pengertian Modal

Salah satu faktor yang paling berperan dalam membangun suatu usaha yaitu adalah modal. Modal awal diperlukan untuk membuka usaha yang akan mempengaruhi omset dari usaha. Semua kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan memerlukan sejumlah modal untuk membiayai aktivitas usahanya, karena tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat berjalan sesuai yang diinginkan (Sukirno, 2001).

Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam penelitian (Agus Wijaya, 2021) adalah uang pokok yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya. Modal dalam pengertian ini dapat didefinisikan sebagai

beberapa uang yang dimanfaatkan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Banyak yang memperhitungkan bahwa modal berupa uang bukanlah seluruhnya dalam suatu usaha. Namun harus dipahami bahwa uang dalam suatu usaha sangat penting.

Dalam akuntansi istilah modal merujuk pada sumber keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha yang berfungsi dalam mengembangkan pembangunan dan mendatangkan pendapatan. Menurut para akuntan, modal merupakan sumber pembiayaan utama yang dibutuhkan pada semua jenis bisnis untuk beroperasi. Biasanya pelaku bisnis atau usaha mendapatkan modal awal melalui tabungan pribadi (modal pribadi), investor, dan atau dari pinjaman bank. Dapat diartikan modal mencakup dana yang disimpan pada rekening deposito, mesin dan peralatan produksi, dan atau gudang.

Dapat disimpulkan bahwa modal usaha yaitu salah satu struktur utama dalam membangun suatu usaha berupa uang, peralatan, fasilitas, aset dan lain sebagainya yang merupakan bagian primer untuk mengembangkan usaha yang sedang dibangun.

b. Macam-macam Modal

1) Modal Sendiri

Menurut (Mardiyatno, 2008) modal sendiri merupakan modal yang didapatkan dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan pendiri usaha, sumbangan, hibah, dan lain sebagainya. Kerugian modal sendiri yaitu jumlahnya sangat definit dan relatif sulit untuk mendapatkan modal sendiri, sementara itu kelebihan modal sendiri adalah ;

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban usaha.

- b. Tidak terkait dengan pihak lain, berarti perolehan dana didapat dari setoran pemilik modal.
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan menghabiskan waktu relatif lama.
- d. Tidak ada kewajiban pengembalian modal, berarti modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah semisal pemilik modal ingin mengalihkan ke pihak lain.

2) Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah modal yang didapat dari pihak luar perusahaan dan formalnya dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman mendatangkan biaya bunga, biaya administrasi dan lain sebagainya. Penggunaan modal pinjaman mengharuskan peminjam mengembalikan setelah jangka waktu tertentu dengan biaya-biaya dan sejumlah uang yang dipinjam sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada jasa penyedia pinjaman.

Dengan adanya modal pinjaman (asing), pelaku usaha dapat dengan mudah memperluas usaha yang sedang dirintis menjadi lebih berkembang.

- a. Modal pinjaman bisa diperoleh dari beberapa sumber dana berikut yaitu ;
 - 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah dan atau perbankan asing.
 - 2) Pinjaman dari lembaga keuangan, misalnya perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
 - 3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

b. Adapun Kelebihan modal pinjaman (Kasmir, 2007:91) yaitu;

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, dapat diartikan bahwa perusahaan atau pelaku usaha bisa mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek terang.
- 2) Motivasi usaha tinggi. jika menggunakan modal asing, motivasi untuk memajukan usaha tinggi, karena adanya beban bagi perusahaan atau pelaku usaha untuk mengembalikan pinjaman, dan perusahaan menjaga image serta kepercayaan agar tidak tercemar.

c. Kekurangan dalam modal pinjaman adalah :

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan administrasi. Pinjaman yang didapat dari lembaga lain sudah jelas disertai berbagai kewajiban membayar jasa seperti bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi.
- 2) Harus dikembalikan. Modal asing atau pinjaman dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
- 3) Beban moral. Perusahaan atau pelaku usaha yang mengalami kegagalan atau mendapat masalah yang menyebabkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman maka akan menjadi beban moral atas hutang yang belum atau akan dibayar.

c. Program Bantuan Modal dari Pemerintah

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang luas bagi perkembangan dunia usaha dan kehidupan sosial masyarakat, baik di Indonesia maupun hampir di seluruh negara di dunia. Salah satunya pada sektor ekonomi yang sangat merasakan dampaknya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu membangkitkan kembali sektor UMKM salah satunya dengan program bantuan modal dari pemerintah yaitu PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) UMKM. Dikutip dari (Modal & Mikro, n.d.) Total anggaran yang diberikan cukup besar yaitu Rp 123,5 triliun atau sebesar 17,7 % dari total anggaran biaya penanganan covid-19 nasional yaitu sebesar Rp 695,2 triliun. Program PEN UMKM saat ini masih bersifat menunda biaya dan hanya dapat dinikmati oleh UMKM yang sudah berstatus formal, namun mayoritas UMKM didominasi oleh usaha mikro yang berstatus informal atau tidak berbadan hukum dan subsistem. Dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik usaha, pemerintah memberikan program bantuan yang bersifat “*cash injection*” (bantuan kas tunai/hibah).

Dikutip dari laman berita kemenkeu.go.id Pemerintah memberikan bantuan bagi UMKM dari segi permodalan melalui program restrukturisasi kredit. Per 31 Juli 2021, terdapat lebih dari 3,59 juta UMKM telah memanfaatkan program ini dengan nilai sebesar Rp 285,17 Triliun. Selain itu realisasi BPUM sudah disalurkan kepada 12,8 juta usaha mikro dengan nilai bantuan masing-masing sebesar Rp 1,2 juta, sedangkan BT-PKLW yang berjalan pada bulan September 2021 diberikan kepada 1 juta PKL dan warung masing-masing sebesar Rp 1,2 juta yang dialokasikan melalui TNI dan POLRI.

Untuk mendapatkan Bantuan Modal ada beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi yaitu :

1. Kewarganegaraan Indonesia (WNI)
2. Memiliki e-KTP
3. Memiliki bidang usaha mikro yang dibuktikan lewat surat usulan calon penerima BPUM dari pengusul BPUM beserta lampirannya yang merupakan satu kesatuan.
4. Bukan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang meliputi anggota Polri atau TNI, Pefawai BUMN, atau BUMD.
5. Calon penerima dipastikan tidak sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan dan KUR
6. Para pelaku UMKM yang memiliki KTP dan domisili usaha yang berbeda, dapat melampirkan Surat Keterangan Usaha (SKU)

Untuk cara mendaftar BPUM harus dapat mendaftarkan dirinya dengan melengkapi data usulan kepada pengusul yakni Dinas Koperasi dan UKM setempat dengan melampirkan persyaratan administrasi berupa :

1. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Nomor Kartu Keluarga (KK)
3. Nama Lengkap
4. Alamat tempat tinggal sesuai KTP
5. Melampirkan bidang identitas bidang usaha
6. Nomor telepon setelah melakukan pendaftaran melalui Dinas Koperasi dan UKM setempat.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh (Seprianto et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel jam kerja, modal, pendidikan dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) yang memiliki 3 variabel, menghasilkan analisis penelitian bahwa ke 3 variabel yaitu pinjaman modal, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Pada jurnal penelitian yang ditulis dan dilakukan oleh (Oktaviana, 2021) terdapat 4 variabel bebas yaitu modal usaha, biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang diuji dan dianalisis menunjukkan bahwa ke 4 variabel bebas tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tetap yaitu pendapatan UMKM sama halnya dalam artikel jurnal penelitian oleh (Keiku et al., 2020) yang memiliki variabel bebas yaitu modal, usia, dan pendidikan yang kemudian di uji dan dianalisis menghasilkan analisis bahwa variabel modal, usia dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang PKL.

Jurnal penelitian yang diteliti dan ditulis oleh (Habriyanto et al., 2021) terdapat 2 variabel bebas yaitu modal kerja dan tenaga kerja, yang kemudian di uji dan dianalisis menunjukkan hasil bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salma et al., 2020) dengan hasil analisis penelitian yaitu bahwa, dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran, dan kualitas produk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X dan Y	Alat Analisis	Hasil
1.	(Seprianto et al., 2021)	Pengaruh Jam Kerja, Modal, Pendidikan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Sungai Penuh	X ₁ : Jam Kerja X ₂ : Modal X ₃ : Pendidikan X ₄ : Tenaga Kerja Y : Pendapatan Pedagang	Analisis Regresi Linier Berganda	Jam Kerja, Modal, Pendidikan dan Tenaga Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Pedagang
2.	(Pratiwi, 2019)	Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)	X ₁ : Pinjaman Modal X ₂ : Lokasi Usaha X ₃ : Lama Usaha Y : Pendapatan Usaha Mikro	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di kawasan Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.
3.	(Oktaviana , 2021)	Pengaruh Modal, Biaya Produksi,	X ₁ : Modal Usaha	Analisis Regresi	Hasil dari penelitian ini adalah modal usaha, biaya

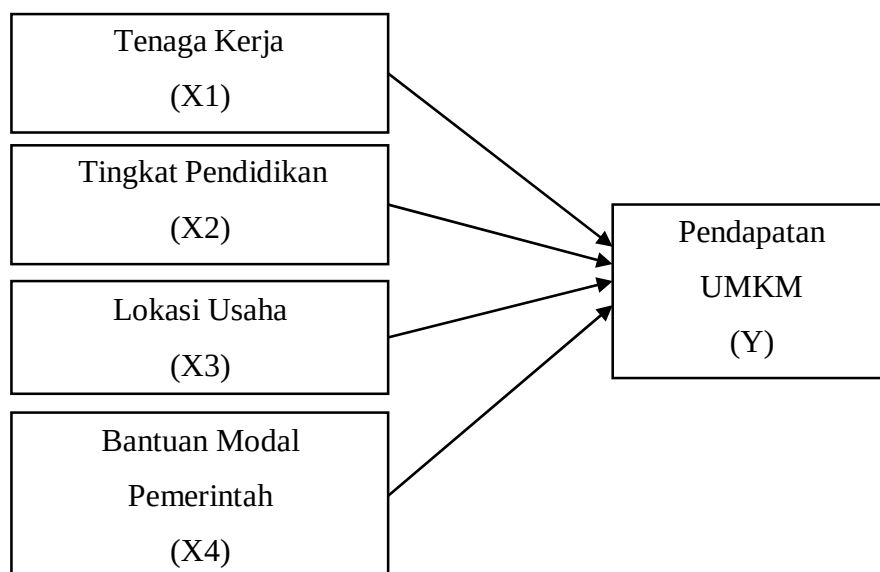
		Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	X ₂ : Biaya Poduksi X ₃ : Jumlah Tenaga Kerja X ₄ : Tingkat Pendidikan Y : Pendapatan UMKM	Linear Berganda	produksi, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM
4.	(Keiku et al., 2020)	Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang)	X ₁ : Modal X ₂ : Usia X ₃ : Pendidikan Y : Pendapatan PKL	Analisis Regresi Linear Berganda	variabel modal, usia, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PKL
5.	(Habriyanto et al., 2021)	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja	X ₁ : Modal Kerja	Analisis Regresi	Variabel modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh positif

		Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi	X ₂ : Tenaga Kerja Y : Pendapatan UMKM	Linear Berganda	dan signifikan terhadap pendapatan UMKM
6.	(Salma et al., 2020)	Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku Ukm Sektor Industri Di Kota Denpasar	X ₁ : Dana Bergulir X ₂ : Modal Kerja X ₃ : Pemasaran X ₄ : Kualitas Produksi	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran, dan kualitas produk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM

C. KERANGKA PIKIR

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa pendapatan adalah hasil atau keuntungan dari usaha yang telah dilakukan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu pendapatan.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, maka disusun suatu kerangka pemikiran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Penjelasan hubungan antara variabel X dengan variabel Y :

X1 : Hubungan antara tenaga kerja dengan pendapatan UMKM yaitu memproduksi barang atau jasa, mendistribusikan barang atau jasa hingga memberikan pelayanan kepada konsumen agar konsumen puas dan pendapatan bertambah.

X2 : Hubungan tingkat pendidikan dengan pendapatan UMKM adalah jika tingkat pendidikan pelaku usaha bertambah atau meningkat maka ilmu yang didapat dapat diterapkan untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan pendapatan.

X3 : Hubungan lokasi usaha dengan pendapatan UMKM yaitu semakin dekat atau strategis lokasi usaha dengan keramaian dan aktifitas konsumen maka semakin besar kemungkinan pendapatan yang diperoleh.

X4 : Hubungan bantuan modal pemerintah dengan pendapatan UMKM yaitu untuk menambah modal dalam pembiayaan operasional usaha dan memperluas usaha untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Y : Pendapatan adalah hasil yang diperoleh atau diterima oleh perorangan atau perusahaan dapat berupa uang atau barang yang berasal dari hasil usaha, upah, sewa, gaji, bunga, konsumsi, laba dan lain sebagainya dari adanya kegiatan transaksi penjualan barang atau jasa dan juga bentuk balas jasa dari perusahaan.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Dari kerangka konsep diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM

Dalam Teori Neo Klasik bahwa semakin banyaknya angkatan kerja yang bekerja maka kemampuan untuk menghasilkan output semakin tinggi, dengan begitu mendorong tingkat penawaran juga akan meningkatkan pendapatan dan didukung dalam penelitian (Dinda W.R et al., 2021) diketahui bahwa variabel tenaga kerja setelah dianalisis menyatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, sehingga hipotesis dalam penelitian ini,

H1 : Tenaga Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM

c. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM

Dalam Teori Neo Klasik pertumbuhan ekonomi tidak hanya didasari dengan modal fisik tetapi juga dengan modal manusia. Maka pendidikan yang dijalani sebagai modal awal untuk mengelola dan mengembangkan usaha agar pendapatan yang diperoleh lebih besar. Penelitian dari (Sidik et al., 2021) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dari variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM, sehingga hipotesis dalam penelitian ini,

H2 : Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM

d. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM

Penentuan lokasi usaha didasarkan pada segmentasi jangkauan masyarakat untuk mendapatkan produk yang dibutuhkan, semakin dekat pemasaran produk kepada masyarakat maka semakin besar pendapatan yang diperoleh dari tingginya penjualan produk tersebut, dalam analisis yang dilakukan (Aji & Listyaningrum, 2021) menghasilkan variabel lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, sehingga hipotesis dalam penelitian ini,

H3 : Lokasi Usaha Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM

e. Pengaruh Bantuan Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Semakin besar modal yang didapat maka semakin besar pula pendapatan yang diterima, bantuan modal diberikan oleh pemerintah sebagai pendorong UMKM untuk dapat bertahan dalam masa pandemi dan mengembangkan usaha, dalam penelitian (Ismihan, 2021) analisis yang dihasilkan bahwa variabel bantuan modal

pemerintah berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM,
sehingga hipotesis dalam penelitian ini,

**H4 : Bantuan Modal Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap
Pendapatan UMKM**

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM
3. Lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM
4. Bantuan modal pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM

B. SARAN

Ada beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk bantuan modal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, maka diperlukan adanya pengawasan tambahan dan peningkatan jumlah modal terhadap penggunaan dana bantuan modal yang diberikan agar dapat menggunakan dana bantuan modal dengan tepat sasaran serta diharapkan adanya sosialisasi kepada pelaku usaha agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat dan pelaku usaha.
2. Untuk peneliti diharapkan pada masa depan, sebaiknya memperluas jangkauan wilayah penelitian sehingga responden dapat memberikan tanggapan yang lebih beragam.

3. Kepada pelaku usaha UMKM maupun pedagang diharapkan dapat bekerjasama dalam memberikan tanggapan atau respon saat adanya penelitian kembali yang dilakukan oleh peneliti di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguswijaya, A. A. (2021). *Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinja*. 71.
- Hidayati, S. (2019). Teori Ekonomi Mikro. In *Beaya Produksi* (Issue 1).
- Kementerian KUKM. (2021). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar. *Www.Depkop.Go.Id*, 2000(1), 1.
<http://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Lestari, R. W. (2011). Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. In *Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan*.
- Modal, B., & Mikro, U. (n.d.). *PROGRAM BANTUAN MODAL*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Samsul Ma'arif. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1–8.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Yuli. SE., M. (2020). *Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli*. Retrieved from DosenEkonomi.com: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli>
<https://www.bisabisnis.id/568/pengertian-modal-usaha.html> yang diakses pada 07 Maret 2022
- Adi, M. Kwartono. (2007). *Analisis usaha kecil dan menengah* (Ed. Ke-1.). Yogyakarta: Andi Offset. <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/> yang diakses pada 17 Maret 2022
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Lokasi Usaha (Pengertian, Tujuan, Jenis, Aspek dan Faktor Pemilihan)*. Diakses pada 12/5/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/lokasi-usaha.html>
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/> diakses pada 12 Mei 2022
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102.
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Amalia, M. R. (2018). *Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Dan Cara*

Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal). 10, 248–256.

- Bhagas, A. (2016). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita Di Kota Semarang). *Tesis*, 34. <http://eprints.undip.ac.id/49498/>
- Dinda W.R, P., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 2(1), 47–57. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.190>
- Firmansyah, A. I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung*, 53(9), 1689–1699.
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). *Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga Effect of capital , education levels , and technology on msme income in purbalingga regency.* 17(2), 305–313.
- Ismihan, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Jaring Pengaman Ekonomi (Bansos Jpe), Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Terdampak Covid-19 Bidang Olahan Pangan Di Kabupaten Kebumen. 2019(6), 1006–1014. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Keiku, A. N., Harsono, H., & Hartanto, A. D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/jrei.v1i1.4761>
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Kementrian KUKM. (2021). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar. *Www.Depkop.Go.Id*, 2000(1), 1. <http://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Nurmaya. (2016). Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil. *Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 1–85. <http://repository.uinbanten.ac.id/210/2/SKRIPSI NURMAYA 121400961.pdf>

- Oktaviana, W. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383.
<https://doi.org/10.22202/horizon.2021.v1i2.4784>
- Oktriary, S. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Natar Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan)*. 1–90.
<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Pratiwi, S. B. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan). *Pembangunan, Jurusan Ekonomi Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Islam, Universitas Syarif, Negeri*, 91–94.
- Purwati, N. E. (2019). *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional pada Pasar Meeto Kabupaten Kolaka Utara*. 4(2), 268–277.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). Metodologi penelitian bisnis dengan aplikasi SPSS. In *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Rohmawati, N. (2021). *Pengaruh Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Grosir Pakaian di Pasar Tengah Bandar Lampung)*. 57.
- Sa'dah, M. K. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem Di Kabupaten Madiun. In *Journal of Public Power*.
<http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/460%0Ahttp://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/download/460/346>
- Salma, Q., Utari, N. L. W., Shamia, Aristani, N. K. A., & Dewi, A. A. D. J. D. (2020). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2020), 1(ISSN: 2302-8556), 30.
- Seprianto, Y., Zulfanetti, Z., & Nurhayani, N. (2021). Pengaruh jam kerja, modal,

pendidikan dan tenaga kerja terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Sungai Penuh. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(3), 131–142. <https://doi.org/10.22437/jels.v10i3.16296>

Sidik, S. S., Ilmiah, D., Alma, U., Yogyakarta, A., & Pendidikan, T. (2021). Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), 34–49.

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Tak-Hanya-Keren,-Pakai-Produk-UMKM-juga-Dapat-Membantu-Perekonomian.aspx> diakses pada 15 September 2022

<http://pusatgrosirsolo.com/tentang-pusat-grosir-solo/> diakses pada 20 September 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat.

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir atau Skripsi, saya Risma Ayu Fatimah selaku mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha Dan Bantuan Modal Pemerintah Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Kota Surakarta)”**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner atau angket ini secara lengkap. Mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung dari pengisian Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi secara objektif dan jujur. Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan melainkan akan digunakan untuk kepentingan penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Peneliti

(Risma Ayu Fatimah)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri Bapak/Ibu/Saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya

1. Nama Pemilik :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jenis Usaha :
5. Nama Usaha :
6. Alamat Usaha :
7. Pendidikan Terakhir

☐

SD

☐

SMP / Sederajat

☐

SMA / SMK Sederajat

☐

D3 / Sederajat

☐

S1

B. IDENTITAS USAHA

Berilah tanda ($\checkmark$) pada pilihan yang anda anggap sesuai.

1. Lama Usaha :

☐

< 3 Tahun

☐

6 s/d 10 Tahun

☐

3 s/d 5 Tahun

☐

11 s/d 15 Tahun

☐

> 15 Tahun

2. Kepemilikan Usaha :

☐

Milik Sendiri

☐

Usaha Bersama Teman

☐

Usaha Keluarga / Kerabat

3. Jumlah Karyawan :

☐

1-5 orang

☐

15-20 orang

☐

5-10 orang

☐

Lebih dari 20 orang

☐

10-15 orang

4. Bentuk Kepemilikan Tempat :

☐

Milik Pribadi

☐

Sewa / Kontrak

5. Sumber Modal :

☐

Modal Sendiri

☐

Modal Pinjaman Penuh

☐

Modal Sendiri dan Pinjaman

6. Modal Awal Usaha :

☐

< 25 Juta

☐

75 Juta – 100 Juta

☐

25 Juta – 50 Juta

☐

> 100 Juta

☐

50 Juta – 75 Juta

7. Hasil Penjualan Sebelum Pandemi (per bulan) :

☐

< 25 Juta

☐

75 Juta – 100 Juta

☐

25 Juta – 50 Juta

☐

> 100 Juta

☐

50 Juta – 75 Juta

8. Hasil Penjualan Selama Pandemi (per bulan) :

☐ < 10 Juta	☐ 40 Juta – 55 Juta
☐ 10 Juta – 25 Juta	☐ > 55 Juta
☐ 25 Juta – 40 Juta	

9. Bulan memperoleh BPUM / BLT :

☐ Agustus	☐ November
☐ September	☐ Desember
☐ Oktober	

10. Jumlah BPUM / BLT yang diterima awal :

☐ Rp 2.400.000
☐ Rp 1.200.000
☐ Rp 600.000

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban Anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

1. VARIABEL TENAGA KERJA (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu dalam usaha saya.					

2.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas usaha saya.					
3.	Mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya menggunakan anggota keluarga, kerabat maupun tetangga saya.					
4.	Keterampilan tenaga kerja berpengaruh dalam kelancaran usaha.					

Sumber : (Syahutama 2017)

2. VARIABEL TINGKAT PENDIDIKAN (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah menjalani pendidikan formal.					
2.	Pendidikan formal penting untuk menjalankan usaha.					
3.	Saya mempelajari ilmu mengenai usaha saya secara mandiri.					
4.	Pengetahuan ekonomi yang saya miliki sesuai dengan usaha yang saya jalankan.					

Sumber : (Sulistyawati 2020)

3. VARIABEL LOKASI USAHA (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa lebih nyaman berjualan di lokasi ini.					
2.	Lokasi usaha hendaknya dekat dengan keramaian.					
3.	Lokasi usaha yang dipilih harus mudah dijangkau dan diakses.					
4.	Lokasi usaha yang dipilih dekat dengan target pasar atau konsumen.					

Sumber : (Dewi 2019), (Pratiwi 2019)

4. VARIABEL BANTUAN MODAL PEMERINTAH (X4)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bantuan pemerintah berupa dana BPUM telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha.					
2.	Bantuan pemerintah berupa dana BPUM digunakan untuk membeli bahan baku untuk meningkatkan usaha.					
3.	Bantuan pemerintah berupa dana BPUM digunakan untuk menambah jumlah produk usaha.					
4.	Bantuan pemerintah berupa dana BPUM membantu dalam pembiayaan operasional usaha.					

Sumber : (Malini 2021)

5. VARIABEL PENDAPATAN UMKM (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan usaha dapat mencukupi biaya kebutuhan sehari-hari.					
2.	Pendapatan bersih yang diperoleh setiap bulan tidak menentu.					
3.	Semakin strategis lokasi usaha maka pendapatan semakin bertambah					
4.	Pendapatan yang diterima digunakan untuk memberi upah karyawan dan membeli bahan baku usaha.					
5.	Pendapatan yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh penambahan tenaga kerja					

Sumber : (Pratiwi 2019)